

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan proses perancangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perancangan Pusat Komunitas Belajar Mahasiswa Kampus IV Universitas Muhammadiyah Bengkulu mampu menjadi solusi atas kebutuhan fasilitas yang mengintegrasikan berbagai aktivitas akademik dan nonakademik mahasiswa. Bangunan dirancang sebagai pusat kegiatan yang mewadahi proses belajar mandiri, diskusi, kolaborasi, organisasi kemahasiswaan, seminar, serta aktivitas komunitas dalam satu fasilitas yang saling terhubung dan mudah diakses.
2. Konsep ruang multifungsi diterapkan melalui penyediaan ruang-ruang yang fleksibel, adaptif, dan efisien sehingga dapat digunakan untuk berbagai jenis kegiatan sesuai kebutuhan pengguna. Fleksibilitas tata ruang, penggunaan furnitur modular, serta pengaturan zonasi memungkinkan bangunan mampu mengakomodasi perubahan aktivitas tanpa mengurangi kenyamanan dan efektivitas pemanfaatan ruang.
3. Penerapan konsep Arsitektur Hijau diwujudkan melalui optimalisasi pencahayaan dan penghawaan alami, efisiensi penggunaan energi, pemanfaatan material yang ramah lingkungan, pengelolaan ruang

terbuka hijau, serta desain bangunan yang responsif terhadap kondisi iklim setempat. Pendekatan ini menghasilkan bangunan yang lebih hemat energi, berkelanjutan, dan memiliki dampak lingkungan yang lebih rendah.

4. Kualitas ruang yang dirancang mampu mendukung kenyamanan, interaksi sosial, kreativitas, dan produktivitas mahasiswa. Integrasi antara ruang belajar, ruang kolaborasi, area komunal, dan ruang terbuka menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sekaligus memperkuat budaya akademik, kolaboratif, dan inovatif di lingkungan Kampus IV Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

6.2 SARAN

Berdasarkan hasil perancangan Pusat Komunitas Belajar Mahasiswa Kampus IV Universitas Muhammadiyah Bengkulu sebagai Ruang Multifungsi Terintegrasi Berbasis Arsitektur Hijau, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Hasil perancangan ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam pengembangan fasilitas Kampus IV, khususnya penyediaan pusat komunitas belajar yang mampu mendukung aktivitas akademik, organisasi, kolaborasi, dan pengembangan kreativitas mahasiswa secara terpadu.

2. Bagi pengelola fasilitas kampus

Diperlukan sistem pengelolaan dan pemeliharaan bangunan yang berkelanjutan agar fungsi ruang multifungsi tetap berjalan secara optimal, nyaman, aman, dan mampu mengakomodasi perubahan kebutuhan mahasiswa di masa mendatang.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan pendekatan yang lebih komprehensif, seperti simulasi performa energi bangunan, analisis kenyamanan termal dan pencahayaan, evaluasi pasca-huni (*post occupancy evaluation*), maupun integrasi teknologi bangunan cerdas (*smart building*) sehingga dapat menghasilkan rancangan fasilitas pendidikan yang lebih inovatif, efisien, dan berkelanjutan.

